

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Desa Pandanrejo

Pada tahun 2018 pembangunan Desa yang telah dilaksanakan selama ini tidak akan berhasil apabila desa sebagai satuan terkecil pemerintahan tidak pernah tersentuh pembangunan, pada tahun 2018 hasil pembangunan di Desa Pandanrejo telah dapat dirasakan hal ini dapat ditengarai dari semua dusun di desa pandanrejo yang telah mencapai swasembada hal ini menunjukkan bahwa dusun di desa pandanrejo memiliki partisipasi yang baik dan kemandirian dalam menyelenggarakan pemerintahan dusunya.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan perangkat desa mempunyai peranan penting dalam menyelenggarakan tugas –tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat untuk mengetahui gambaran jumlah perangkat Desa, Lembaga Desa, banyak bangunan fisik dan rumah tangga di Desa jumlah rumah tangga menurut kualitas bangunan dan jumlah lokasi bangunan rumah dan keluarga di Desa akan di sajikan dalam tabel berikut ini. Banyaknya Dusun, RT dan RW

3.2 Sejarah Desa Pandanrejo

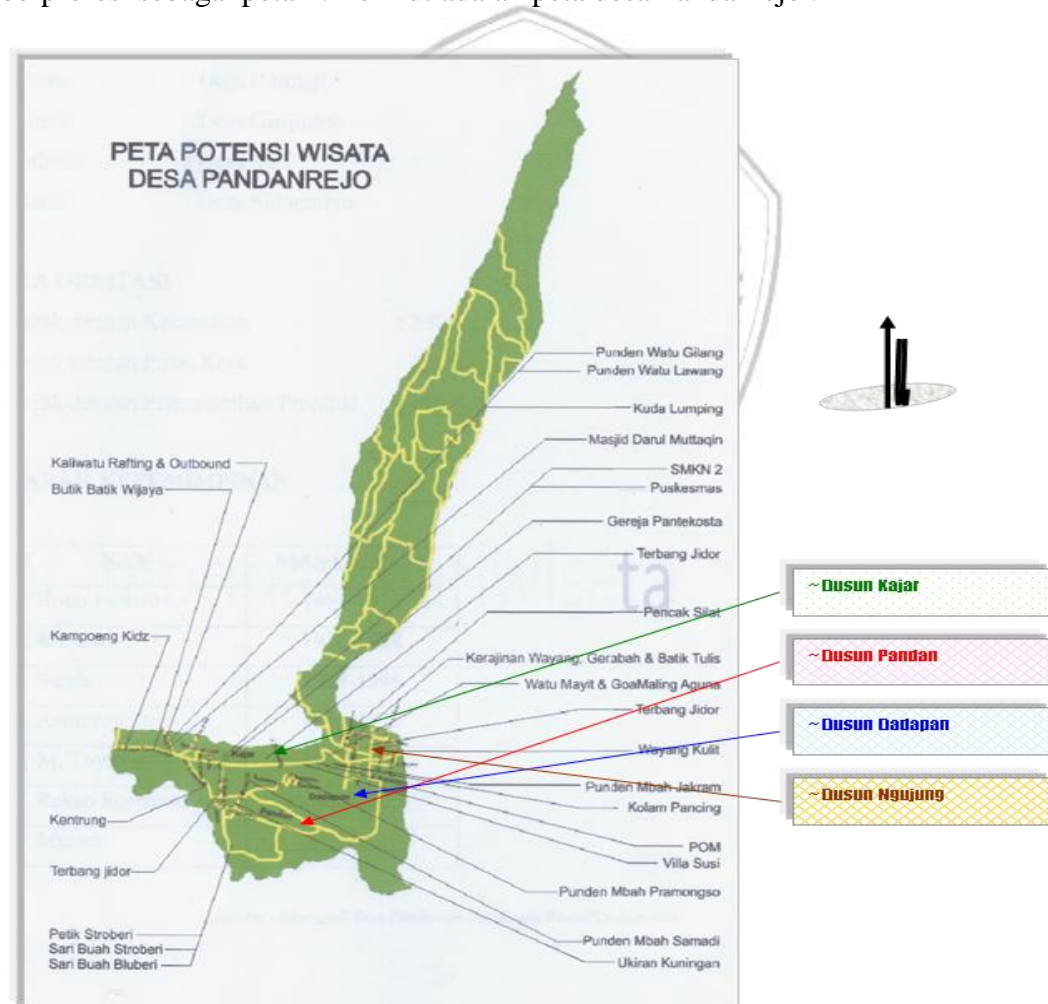
Desa Pandanrejo terletak di Kecamatan Bumiaji Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Desa Pandanrejo memiliki sejarah dalam proses pembentukannya nama desa Pandanrejo sendiri diangkat dari bahasa Pandan dan Rejo, pengertian Pandan sendiri adalah tumbuhan Pandan sedangkan Rejo adalah keramaian. Desa Pandanrejo sendiri terbentuk sekitar tahun 1861, yang awal namanya adalah desa

Pandansari kemudian pada tahun 1947 telah berubah namanya menjadi Pandanrejo. Desa Pandanrejo terbagi dalam empat Dusun yaitu, Dusun Pandan, Dusun Ngujung, Dusun Kajar, dan Dusun Dadapan. Berikut ini adalah dengan sejarah singkat terkait empat dusun tersebut :

1. Dusun Pandan : Sejarahnya Dusun tersebut mempunyai banyak tanaman tanaman Pandan yang khasiatnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai pembuatan obat-obatan dan keu. Penemu desa ini adalah Mbah Samadi dan Mbah Dahuru. Selain itu juga Dusun tersebut tersebut mempunya dua mata air yaitu mata air Sumber Sari dan Tlogo Towo diperkirakan mata air tersebut terbentuk sekitar tahun 1.890 – 1.896 Masehei.
2. Dusun Ngujung : Arti nama dari Ngujung diangkat dari kegiatan warga dusun tersebut yang dahulunya memohon hujan dengan cara melakukan perjanjian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dusun tersebut memiliki dua sungai atau kali yaitu sungai Lanang dan sungai Kali Jiwo. Selain itu juga dusun tersebut memiliki Gua Watu Manyit dan Gua Maling. Dusun tersebut terbentuk sekita 1.800 – 1.900 Masehi. Dusun ditemukan oleh Mbah Turiman dan Mbah Jakram.
3. Dusun Kajar : Makna dari kata Kajar sendiri adalah Krajan yaitu dimana wilayah dusun tersebut memiliki cukup banyak pohon Kajar. Tidak banyak sejarah mengenai dusun ini, dusun ini ditemukan oleh Mbah Watugilang dan Mbah Lawang sekitar tahun 1.800 – 1.900 Masehi.
4. Dusun Dadapan : sejarahnya pada zaman dahulu dusun Dadapan memiliki banyak sekali pohon Dadap yang apabila pohon tersebut telah berbunga maka digunakan sebagi pertanda oleh petani untuk berkebun atau bertani.

3.3 Karakteristik Kondisi Geografis Dan Potensi Desa Pandanrejo

Desa Pandanrejo terletak di kaki gunung sebelah selatan gunung Arjuna dengan ketinggian 700 – 800 Meter diatas permukaan air laut sehingga suhu udara di desa Pandanrejo sangat dingin. Kondisi udara optimum desa Pandanrejo adalah 15 – 25 °C dan suhu udara minimum antara 3 - 5 °C. (2) Kelembaban udara antara 85- 91%. (3) sedangkan Penyinaran matahari 7,9 – 9,5 jam/hari. (4) Curah hujan sekitar 500 - 900 mm/tahun, dan memiliki tekstur tanah yang gembur dan subur sehingga mayoritas mata pencarian masyarakat penduduk desa Pandanrejo berprofesi sebagai petani. Berikut adalah peta desa Pandanrejo :



GAMBAR 1. PETA WILAYAH DAN POTENSI DESA PANDANREJO

Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Pandanrejo

Peta tersebut menunjukkan bahwa desa Pandanrejo memiliki potensi wisata yang sangat beragam. Potensi wisata yang dimiliki oleh desa tersebut diantaranya adalah kuliner, budaya, outbond, dan Rafting. Namun desa Pandanrejo lebih terkenal sebagai desa wisata petik strawberi pada tahun 2012 oleh Pemerintah kota Batu. Kekayaan alam yang dimiliki oleh desa Pandanrejo harus juga dimbangi dengan masyarakat agraris, humanis, dinamis, dan memiliki inovasi agar pembangunan desa dari segi ekonomi dapat menerima perubahan ke arah yang lebih baik.¹ Program ini dinilai dapat menambah kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga berpartisipasi dalam program pemerintah untuk mewujudkan Kota Batu sebagai sentra wisata Jawa Timur.

Desa Pandanrejo secara orbitasinya berjarak sekitar 3 Km dari kecamatan Bumiaji, sedangkan dari pusat kota Batu berjarak 4 Km dan berjarak 110 Km dari pusat pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Secara keseluruhan desa Pandanrejo memiliki luas wilayah yaitu adalah 6.625 Km², adapun batasan terkait dengan wilayah administrasi desa Pandanrejo adalah sebagai berikut :

Batas wilayah Utara : Desa Bumiaji

Batas wilayah Timur : Desa Giripurno

Batas wilayah Selatan : Kelurahan Sisir

Batas wilayah Selatan : Desa Sidomulyo

¹ Arianti Fitrie, dkk. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). JDEB Vol. 13 No. 1 Maret 2016.

Pada tahun 2017 jumlah lahan sawah di desa Pandanrejo 168 Ha, dengan rician seluas Irigasi Teknis 44 ha dan Irigasi ½ Teknis 124 ha dipihak lain luas lahan kering yang mencakup pekarangan tanah untuk bangunan dan halaman tegalan/kebun/ladang 188.3Ha yang menunjang untuk peningkatan perekonomian desa.² Berikut merupakan kepemilikan lahan pertanian oleh masyarakat desa Pandanrejo :

Tabel 2. Jumlah Lahan pertanian Tanaman Pangan pada Tahun 2017

Status	Jumlah (KK)
Pemilik Tanah Sawah	639
Pemilik Tanah Tegalan	25
Penyewa /Penggarap	111
Penyakap	73
Buruh Tani	397

Sumber : BPP Kecamatan Bumiaji Tahun 2017

Melihat data di atas menyatakan bahwa Penduduk desa Pandanrejo Sektor Pertanian merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian desa Pandanrejo sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi, dilihat dari kontribusinya pada tahun 2017 daya serap sektor Pertanian terhadap kesempatan kerja di Kota Batu juga dominan dibandingkan sektor lainnya. Selain itu juga tercatat jenis tanah latasol dengan presentasi 76% yang luasnya 268 ha dan tanah Andasol dengan presentasi 26% yang luasnya 90 ha menjadikan desa Pandanrejo memiliki potensi dibidang pertanian.

3.4 Kondisi Demografi Desa Pandanrejo

Demografi desa Pandanrejo tidak terlepas dari kondisi Penduduk yang menjadi obyek dalam pembangunan perekonomian desa Pandanrejo, kerana

² Sumber dari BPP Kecamatan Bumiaji Kota Batu

penduduk adalah subyek dan obyek dalam pembangunan desa. Subyek yang berarti adalah yang melakukan peran dalam pembangunan desa dan obyek berarti penduduk adalah sasaran atau tujuan dari adanya pembangunan desa. Pada tahun 2018 berdasarkan hasil dari registrasi penduduk desa Pandanrejo, bahwa jumlah penduduknya tercatat sebanyak 6.280 jiwa dan Kartu Keluarga (KK) berjumlah 2.006 dengan tingkat kepadatannya sejauh 468 orang/km. Komposisi jumlah penduduk tersebut terdiri dari 3.122 jiwa adalah penduduk perempuan sedangkan penduduk laki – laki sebanyak 3.158 jiwa.

Mayoritas penduduk desa Pandanrejo sebagian besar adalah pemeluk agama islam meskipun terdapat beberapa kepercayaan penduduk yang berbeda namun masyarakat desa Pandanrejo tetap hidup secara harmonis. Berikut ini adalah tabel mengenai jumlah penduduk menurut agama dan tempat ibadahnya :

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Tempat Ibadah

Desa	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha
Pandanrejo	4.896	149	61	4	6
Desa	Masjid	Langgar	Gereja	Vihara	Pura
Pandanrejo	5	12	1	0	0

Sumber : Registrasi Desa Pandanrejo Tahun 2018

Terlihat pada tahun 2018 bangunan tempat ibadah yang digunakan untuk menunjang kegiatan beribadah penduduk dibangun berdasarkan dengan melihat penganut agama terbanyak di desa Pandanrejo. Jumlah sarana ibadah terbayak adalah Masjid dan Mushola yang dapat dijumpai disetiap Dusun masing - masing 5 Masjid dan 12 Mushola berikutnya Gereja sebanyak 1 Buah sedangkan Pura dan Vihara di Desa Pandanrejo tidak terdapat.

Selain itu juga tercatat dalam hasil registrasi, Penduduk desa Pandanrejo yang berjumlah 2.497 jiwa lebih mengarah kepada kelompok yang berusia muda

produktif. Sedangkan jumlah tenaga kerja Indonesia (TKI) desa Pandanrejo berjumlah 14 orang dengan negara tujuan Malaysia atau Hongkong. Sedangkan jumlah sarana sekolah, tenaga guru dan murid pada tahun 2018 menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Batu adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Sarana Sekolah, Tenaga Guru Dan Murid Desa Pandanrejo

Jenis Bagunan Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
Taman Kanak – Kanak (TK)	2	6	137
Sekolah Dasar Negeri (SDN)	2	22	433
Sekolah Menegah Pertama (SMP)	1	22	132
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN)	1	57	270
Sekolah Menegah Umum (SMU)	1	20	81
Jumlah Total	7	127	1.053

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Batu Tahun 2018

3.5 Pemerintahan Desa Pandanrejo

Pemerintahan desa Pandanrejo dalam penyelenggaraannya memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan tugas - tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Desa pandanrejo sendiri memiliki empat dusun yaitu dusun Pandan, dusun Kajar, dusun Ngujung dan dusun Dadapan. Secara administratif desa Pandanrejo memiliki 38 Rukun Tetangga (RT) dan 11 Rukun Warga (RW) yang tersebar kedalam empat dusun di wilayah desa Pandanrejo, dimana Dusun Nujung mempunyai 3 RW dan 16 RT, dusun Dadapan mempunyai 2 RW dan 8 RT, dusun Kajar mempunyai 3 RW dan

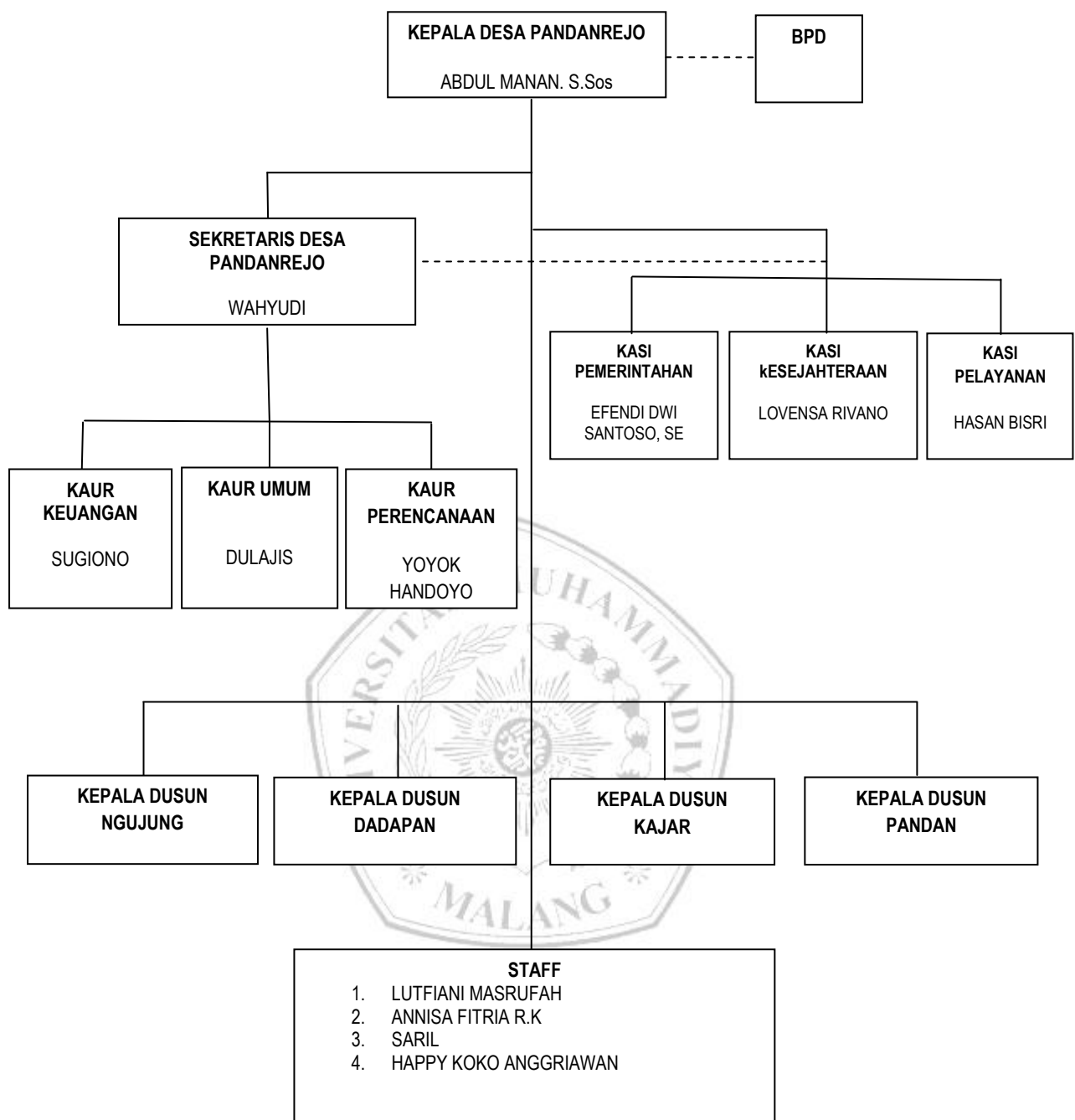
13 RT, sedangkan dusun Pandan sendiri memiliki 3 RW dan 21 RT yang tujuannya adalah untuk memudahkan penyelenggaraan pemerintahan desa Pandanrejo. Selain itu juga kepala desa pandanrejo dibantu oleh masing-masing kepala dusun dalam mengatur wilayah administrasinya. Berikut ini adalah daftar perangkat desa Pandanrejo :

Tabel 5. Daftar Perangkat Desa Pandanrejo

NO	Nama	Jabatan	Alamat
1.	ABDUL MANAN	Kepala Desa	Dusun Ngujung
2.	WAHYUDI	Sekretaris Desa	Kelurahan Ngaglik
3.	EFENDI DWI SANTOSO, SE	Kasi Pemerintahan	Dusun Dadapan
4.	LOVENSIA RIVANO	Kasi Kesra	Dusun Kajar
5.	HASAN BISRI	Kasi Pelayanan	Dusun Ngujung
6.	DULAJIS	Kaur Umum	Dusun Pandan
7.	SUGIONO	Kaur Keuangan	Dusun Pandan
8.	YOYOK HANDOYO	Kaur Perencanaan	Dusun Ngujung
9.	SAIFULLOH	Kasun Dadapan	Dusun Dadapan
10.	SUPARLAN	Kasun Kajar	Dusun Kajar
11.	SUNARYO	Kasun Pandan	Dusun Pandan
12.	HERI PURWANTO	Kasun Ngujung	Dusun Ngujung

Sumber : Desa Pandanrejo Tahun 2018

Tujuan dari terselenggaranya pemerintahan desa Pandanrejo adalah untuk membangun desa agar secara mandiri dapat menyelenggarakan pemerintahan dan perekonomiannya secara demokratis. Luas wilayah desa Pandanrejo sendiri adalah seluas 6.625 Km² yang dipimpin oleh kepala desa Pandanrejo yakni oleh Bapak Abdul Manan untuk periode 2016 – 2022. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya juga perangkat desa mempunyai peranan penting dalam menyelenggarakan tugas – tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat.



KETERANGAN :

----- : GARIS KOORDINASI

_____ : GARIS KOMANDO

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pandanrejo

Sumber : Profil Desa Pandanrejo

3.6 Keadaan Ekonomi Di Desa Pandanrejo

Mayoritas masyarakat di desa Pandanrejo adalah berprofesi sebagai petani oleh sebab itu sektor pertanian desa Pandanrejo merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian di Kota Batu. Sektor pertanian desa Pandanrejo menjadi peranan penting dalam pembangunan untuk menggerakkan ekonomi desa oleh sebab itu sektor pertanian di desa Pandanrejo lebih mendominasi dalam struktur ekonomi di desa Pandanrejo.

Pada tahun 2017 jumlah lahan sawah di Desa Pandanrejo 168 ha, dengan rician seluas Irigasi Teknis 44 ha dan Irigasi ½ Teknis 124 ha dipihak lain luas lahan kering yang mencakup pekarangan tanah untuk bangunan dan halaman tegalan /kebun/ladang 188.37 ha. Selain itu juga pada sektor lain seperti peternakan yang juga perkembangan populasinya di desa Pandanrejo semakin tumbuh dan menjadikan pertambahan peningkatan ekonomi.

Tabel 6. Daftar Nama Kelompok Tani Desa Pandanrejo

No	Nama Gapoktan & Kelompok Tani	Nama Ketua	Aktif & Pasif	Anggota (Orang)
A.	Gapoktan Mitra Sehati	Yuli	Aktif	-
B.	Kelompok Tani			
	1. Musyawarah Tani I	Amat Susanto	Aktif	45
	2. Musyawarah Tani III	Rochim	Aktif	31
	3. Sumber Tani	Jamil	Aktif	45
	4. Karya Tani	Rupoko	Aktif	20
	5. Karya Lingkungan	Nur Said	Aktif	46
	6. Tani Mandiri	Nur Witto	Aktif	16
	7. Langgeng Mandiri	Ir.winardi	Aktif	29
	8. Musyawarah Tani II	Soepeno	Tidak aktif	28
	9. Pangestu	Warnan Tarmidzi	Tidak aktif	60
	10. Makmur Jaya	Fatah	Tidak aktif	38
	11. Tlogo Towo	Waris	Aktif	25
	12. Wanita "Melati"	Gunarsih	Aktif	30

Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Pandanrejo Tahun 2018